



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengenai ketidakberpihakan (*impartiality*) berita mengenai rekening gendut Budi Gunawan yang dimuat dalam Koran *Tempo* edisi 1-31 Januari 2015. Ketidakberpihakan (*impartiality*) berkaitan dengan aspek evaluatif, seringkali ketidakberpihakan dijadikan ukuran untuk mengukur kualitas sebuah berita sehingga penilaian tersebut sebagai acuan penilaian (evaluasi) sebuah berita. Dimensi evaluatif terfokus pada aspek yang lebih luas, yaitu konteks sebuah fakta, bila berita hanya terfokus pada fakta saja, maka berita tersebut terasa memiliki kekurangan walau dalam aspek pelaporan fakta memiliki kualitas yang baik.

Dalam penelitian ini, melihat dari Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Persatuan Wartawan Indonesia pasal 3 yang berbunyi Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

5.1 Simpulan

Koran *Tempo* menyajikan berita mengenai rekening gendut Budi Gunawan edisi 1-31 Januari 2015 sebanyak 13 berita. Dalam ketidakberpihakan (*impartiality*) terdapat dua dimensi yaitu *balance* dan *neutrality*. Dalam dimensi seimbang (*balance*), dari 13 berita yang diteliti terdapat enam berita dengan skor 2 (dua) atau 46,15% yang keseimbangannya sangat buruk, sedangkan tujuh berita lainnya dengan skor 3 (tiga) atau 53,85% memiliki keseimbangan yang buruk. Maka, dapat disimpulkan bahwa koran *Tempo* pada dimensi *balance* buruk atau kurang seimbang dalam menyajikan sebuah beritanya.

Sedangkan untuk dimensi netralitas (*neutrality*), dari 13 berita yang diteliti terdapat satu berita dengan skor 3 (tiga) atau 7,69% yang netralitasnya buruk, tiga berita dengan skor 4 (empat) atau 23,08% yang netralitasnya cukup, dan sembilan berita dengan skor 5 (lima) atau 69,23% yang memiliki netralitas yang bagus. Maka, koran *Tempo* pada dimensi *neutrality* baik.

Menurut Rahayu (2006:23), dalam dimensi *balance* ketidakseimbangan dalam pemberitaan dapat mengambil bentuk ketidakseimbangan porsi alinea, representasi narasumber, representasi aktor, pemakaian kata atau kalimat hiperbolik dan ketidakseimbangan kuantitas data atau fakta yang dibutuhkan. Sedangkan dalam penelitian ini pada dimensi *balance* menggunakan representasi pro-kontra untuk mengukur keseimbangan prosa alinea dalam berita. Oleh karena itu, berdasarkan definisi di atas dimensi *balance* memiliki pengaruh terhadap ketidakberpihakan sebuah media. Menurut McQuail dalam Rahayu (2006:22), ada

juga pendapat yang menyamakan *balance* dengan ketidakberpihakan media dalam penyajian sebuah berita. Sedangkan untuk dimensi netralitas lebih berhubungan dengan aspek presentasi berita, seperti pilihan kata (Rahayu, 2006:24). Sehingga dapat disimpulkan, bahwa dimensi netralitas hanya sebagai pendukung untuk menentukan ketidakberpihakan sebuah media, dan ketidakberpihakan media dapat dilihat dari dimensi *balance* mengenai representasi pro-kontra.

Maka, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat keberpihakan yang terlihat pada persentase dimensi *balance* di atas yang kurang seimbang dalam menyajikan sebuah berita.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aspek ketidakberpihakan (*impartiality*) media dalam pemberitaan rekening gendut Budi Gunawan di koran *Tempo* edisi 1-31 Januari 2015, peneliti memiliki saran, yaitu:

5.2.1 Saran Akademis

Pada penelitian ini meneliti mengenai koran *Tempo* sebagai objek penelitian. Maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti topik ini lebih lanjut dengan objek penelitian mengenai berita di media elektronik.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi *balance*, bahwa keseimbangan pada koran *Tempo* agar lebih memberikan ruang yang sama dalam bentuk porsi alinea yang sama baik terhadap pihak pro maupun pihak kontra sehingga dapat memenuhi Kode Etik Jurnalistik Persatuan Wartawan Indonesia dan keseimbangan dalam berita dapat terlihat.



UMMN